

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan peneliti diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko-risiko yang dihadapi oleh peternak sapi di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara diantaranya yaitu kematian, Majer (susah hamil), terserang penyakit/virus hewan, susah pakan ternak sapi, harga hewan sapi yang tidak stabil.
2. Proses manajemen resiko yang dilakukan oleh pelaku usaha ternak sapi di diwilayah kecamatan Keling dilakukan dalam 4 tahapan yang meliputi identifikasi resiko yang dilakuan secara berkala dan setiap saat terhadappa resiko-resiko yang mungkin terjadi; pengukuran resiko yang dilakukan dengan cara mengukur seberapa besar resiko, menganalisa faktor penyebabkan resiko, dampak yang kan terjadi dan pengevaluasian semua resiko; pemantauan resiko yang dilakukan sebagai tahap lanjut dari pengukuran resiko; pengendalian resiko yang dapat dilakukan diantaranya, pengobatan secara medis, pemberian jarak antar hewan ternak, pemberian oabt-oabt-an herbal, menjaga kebersihan kandang, pembelian lahan pakan, pemberian vaksin dan pengecekan kesehatan dari dinas, pemberian sosialisasi, dan gotong royong.
3. Kendala-kendala yang dihadapi oleh para peternak dalam proses manajemen resiko terhadap usaha ternak sapi di kecamatan keling ini meliputi banyak hal diantaranya; munculnya resiko-resiko yang tidak diperhitungkan, terbatasnya waktu, terbatasnya pengetahuan peternak.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah dijabarkan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran terhadap pihak-pihak terkait, antara lain sebagai berikut:

1. Kepada pelaku usaha ternak sapi, disarankan akan sangat baik apabila pelaku usaha ternak sapi mempelajari lebih jauh terkait manajemen risiko pada usaha ternak sapi. Hal itu dimaksudkan agar manajemen risiko yang telah berjalan dapat diperbaiki serta ditingkatkan sehingga hasil yang diharapkan oleh peternak dapat maksimal atau memuaskan sesuai dengan harapan dan tujuan membangun usaha ternak sapi.

2. Terhadap Dinas Peternakan Kecamatan Keling, disarankan agar dapat meningkatkan pengecekan secara berkala terhadap hewan-hewan sapi di wilayah kerjanya utamanya pada pelaku usaha ternak sapi yang memiliki hewan ternak sapi lebih dari satu atau dua. Harapannya pengecekan kesehatan sapi tidak hanya di waktu sudah terjadi masa-masa penyakit menular saja, terlebih di musim penghujan yang menimbulkan kandang yang lembab dan banyak virus dan bakteri sehingga perlu sekali dampingan dari dinas agar tidak terjadi risiko-risiko yang dikhawatirkan.

